

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri Biudukfoho Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Tahun Pelajaran : 2020/2021	Kelas/Semester : XI/Ganjil Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	KD : 3.1 Pertemuan ke : 1
Materi : Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa		

A. TUJUAN

Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. menganalisis tentang latar belakang terjadinya peristiwa Pemberontakan Andi Aziz tahun 1950 dengan tepat, 2. menjelaskan tentang penumpasan peristiwa Pemberontakan Andi Aziz tahun 1950 dengan tepat, serta 3. menganalisis tentang dampak dan situasi Bangsa Indonesia setelah Pemberontakan Andi Aziz (April 1950) dengan tepat.
--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja peserta didik ➢ <i>Power Point</i> ➢ Lembar penilaian 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Proyektor ➢ Laptop ➢ Papan tulis dan alat tulis
---	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing. (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 										
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center; vertical-align: middle;">Kegiatan Literasi</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik mengamati permasalahan melalui video yang ditampilkan oleh guru pada <i>Power Point</i>.</td> </tr> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center; vertical-align: middle;">Critical Thinking</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pemberontakan Andi Aziz tahun 1950. Peserta didik dapat memanfaatkan buku sumber seperti buku pegangan siswa kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.</td> </tr> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center; vertical-align: middle;">Collaboration</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik membentuk kelompok dan diberikan kesempatan mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pemberontakan Andi Aziz tahun 1950 serta dampaknya terhadap situasi Bangsa Indonesia setelah pemberontakan.</td> </tr> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center; vertical-align: middle;">Communication</td> <td style="padding: 5px;">Perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya sehingga peserta didik lainnya dan guru dapat mendengar serta menganalisisnya.</td> </tr> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center; vertical-align: middle;">Creativity</td> <td style="padding: 5px;">Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Pemberontakan Andi Aziz. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik mengamati permasalahan melalui video yang ditampilkan oleh guru pada <i>Power Point</i> .	Critical Thinking	Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pemberontakan Andi Aziz tahun 1950. Peserta didik dapat memanfaatkan buku sumber seperti buku pegangan siswa kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.	Collaboration	Peserta didik membentuk kelompok dan diberikan kesempatan mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pemberontakan Andi Aziz tahun 1950 serta dampaknya terhadap situasi Bangsa Indonesia setelah pemberontakan.	Communication	Perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya sehingga peserta didik lainnya dan guru dapat mendengar serta menganalisisnya.	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Pemberontakan Andi Aziz. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Literasi	Peserta didik mengamati permasalahan melalui video yang ditampilkan oleh guru pada <i>Power Point</i> .										
Critical Thinking	Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pemberontakan Andi Aziz tahun 1950. Peserta didik dapat memanfaatkan buku sumber seperti buku pegangan siswa kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.										
Collaboration	Peserta didik membentuk kelompok dan diberikan kesempatan mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pemberontakan Andi Aziz tahun 1950 serta dampaknya terhadap situasi Bangsa Indonesia setelah pemberontakan.										
Communication	Perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya sehingga peserta didik lainnya dan guru dapat mendengar serta menganalisisnya.										
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi Pemberontakan Andi Aziz. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.										
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajarnya. • Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa beberapa pertanyaan yang dijawab pada kertas <i>double folio</i> kemudian dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru selalu mengingatkan peserta didik akan pentingnya menjaga kesehatan agar terhindar dari <i>Covid-19</i>. • Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup. 										

C. PENILAIAN

- Sikap : lembar pengamatan,	- Pengetahuan: tes tertulis	- Keterampilan : kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------	--

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri Biudukfoho

.....

Biudukfoho , 5 November 2020
Guru Mata Pelajaran

Antonius Seo, S.Pd., Gr.
NIP 199201302019031002
E-mail: kakashempata@gmail.com

Lampiran 01

Lembar Pengamatan Sikap

Rubrik Kegiatan Diskusi

No.	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Mengomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
dst									

Pendoman Penskoran

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Lampiran 02

Rubrik Penilaian Kognitif

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif	Jumlah butir instrumen	Jumlah butir soal	Nilai
1	Menganalisis latar belakang terjadinya peristiwa dan penumpasan pemberontakan Andi Aziz tahun 1950	<ul style="list-style-type: none"> • Sebab terjadinya peristiwa pemberontakan Andi Aziz tahun 1950 • Penumpasan pemberontakan Andi Aziz tahun 1950 	C 1 C 2	1 1	2	
2	Menganalisis dampak dan situasi/kondisi bangsa Indonesia setelah pemberontakan Andi Aziz (April 1950)	<ul style="list-style-type: none"> • Situasi bangsa Indonesia setelah pemberontakan Andi Aziz di Makassar (April 1950) 	C 4	1	1	

Pendoman Penskoran

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian

$$Nilai = \frac{\sum Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Kriteria Nilai

A =	86 – 100	: Baik Sekali
B =	70 – 85	: Baik
C =	60 – 69	: Cukup
D =	< 60	: Kurang

Tes Kognitif

Soal :

- 1) Sebutkan sebab-sebab terjadinya pemberontakan Andi Aziz di Makassar pada tahun 1950 !
- 2) Jelaskanlah jalanya penumpasan gerakan peristiwa Andi Aziz di Makassar pada tahun 1950 !
- 3) Bagaimana kondisi bangsa Indonesia setelah peristiwa pemberontakan Andi Aziz di Makassar pada tahun 1950?

Jawab :

- 1) Sebab-sebab terjadinya pemberontakan Andi Aziz di Makassar pada tahun 1950 ialah :
 - a. Keamanan Negara Indonesia Timur merupakan tanggung jawab bekas KNIL, bukan TNI
 - b. Pro Federal akan tetap mempertahankan berdirinya NIT
 - c. APRIS/TNI diklaim melakukan penyerangan terhadap Batalyon yang dipimpin oleh Andi Aziz
- 2) Presiden RIS dan pemerintah pusat RIS bertindak tegas. Pada tanggal 8 April 1950 pemerintah mengeluarkan ultimatum kepada Andi Azis untuk menghentikan aksinya dengan melaporkan diri ke Jakarta untuk mempertanggung jawabkan aksi pemberontakannya selama 4x24 jam. Pasukan yang terlibat dalam pemberontakan tersebut diperintahkan untuk menyerahkan diri. Tanggal 15 April 1950 Andi Azis melangsungkan kepergiannya ke Jakarta setelah didesak oleh Sukawati (Presiden Negara NIT). Namun karena keterlambatannya Andi Aziz akhirnya ditangkap dan diadili. Pasukan TNI yang dipimpin oleh Mayor H.V Worang terus melanjutkan pendaratannya di Sulawesi Selatan. Pada tanggal 21 April, pasukan TNI berhasil menguasai Makassar tanpa adanya perlawanan dari pihak kontra.
- 3) Pemerintah RIS pada tanggal 7 April 1950 memutuskan membentuk Komando Indonesia Timur serta menunjuk kolonel A.E. Kawilarang sebagai Panglima dan Letkol Sentot Iskandar Dinata sebagai kepala stafnya. Komando ekspedisi mengerahkan kekuatan satu divisi angkatan darat, yang diperkuat dengan ALRIS dan AURIS APRIS/TNI untuk memasuki Sulawesi Selatan. Setelah perairan Makasaar diblokade oleh ALRIS pasukan TNI kemudian mendarat pada tanggal 26 April 1950.

Untuk meredakan kegelisahan dan kekacauan di Sulawesi Selatan setelah terjadinya Insiden Andi Aziz, pada tingkat politik, Perdana Menteri RIS Mohammad Hatta mengambil prakarsa mengadakan pembicaraan dengan pihak NIT. Pada tanggal 9 April 1950 di Jakarta diadakan pembicaraan segitiga antara pemerintah RIS, Pemerintah RI, dan pihak NIT. Pemerintah RIS diwakili oleh Anak Agung Gde Agung (Menteri Dalam Negeri RIS), dr. J. Leimena (Menteri Kesehatan), Pemerintah RI diwakili oleh Abdul Hakim (Wakil Perdana Menteri) dan Ir. Sitompul (Menteri Pekerjaan Umum RI). Adapun pihak NIT diwakili oleh dr. W.J. Ratulangi, Kapten Julius Tahija (didampingi Letkol Mokoginta), dr. S. Benol, Burhanuddin, dr. Teng Jieng Leng dan Sahetapy Angel. Keputusan dari pembicaraan tersebut meliputi :

- a. Persoalan ketatanegaraan NIT harus disesuaikan berdasarkan semangat persatuan bangsa
- b. RI tidak mempunyai niat untuk melebur suatu pemerintah daerah atau negara bagian tanpa persetujuan rakyat daerah.
- c. Persoalan NIT akan ditentukan oleh rakyatnya secara demokratis

Lampiran 03
 Rubrik Penilaian Kinerja
 Kegiatan Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias			
1									
2									
3									
4									
dst									

Kriteria Penskoran

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

- Kriteria Nilai :
- A = 85 – 100 (Sangat baik)
 - B = 70 – 84 (Baik)
 - C = 60 – 69 (cukup)
 - D = < 60 (kurang)

Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri Biudukfoho

Biudukfoho , 5 November 2020
 Guru Mata Pelajaran

.....

Antonius Seo, S.Pd., Gr.
 NIP 199201302019031002

